

## A B S T R A K

Perusahaan yang menangani beberapa proyek, seringkali mengalami kesulitan dalam mengendalikan biaya dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu dibutuhkan rencana anggaran biaya yang mencakup biaya bahan, tenaga kerja (upah), alat, overhead, dan lain-lainnya. Bagian pengendalian anggaran adalah bagian dari perusahaan yang sangat penting. Sebab pada waktu pelaksanaan, seringkali terjadi kondisi-kondisi yang mungkin tidak diharapkan misalnya adanya perubahan harga yang meliputi harga bahan, tenaga kerja dan lain sebagainya yang berhubungan dengan jalannya pelaksanaan suatu proyek, yang biasanya dikeluarkan oleh Dinas Pekerjaan Umum. Hal tersebut mungkin disebabkan oleh kondisi-kondisi alam sehingga mengganggu perekonomian yang ada. Untuk itu perlu adanya informasi terpadu yang dapat diandalkan untuk menganalisa perencanaan dan pengendalian anggaran biaya, sistem informasi terpadu tersebut adalah sistem informasi pengendalian rencana anggaran biaya proyek.

Sistem informasi pengendalian rencana anggaran biaya yang dirancang diharapkan akan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Sehingga jika terjadi penyimpangan biaya akan dapat diketahui di mana dan mengapa hal tersebut terjadi. Informasi yang dihasilkan seperti tabel kegiatan, tabel pekerjaan, tabel jenis biaya, daftar proyek, analisa harga satuan tiap pekerjaan, rencana anggaran biaya pada awal proyek, rencana anggaran biaya pada waktu pelaksanaan, dan rekapitulasi biaya keseluruhan proyek. Sistem informasi ini sangat penting bagi Bagian Pelaksana dan Bagian Keuangan dalam melaksanakan kegiatannya.

Dengan bantuan pengolahan data secara elektronik, perancangan sistem informasi pengendalian rencana anggaran biaya dapat membantu para manajerial dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat yang berkaitan dengan anggaran biaya.

D.T.